

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Produktif Anak Dengan Religius Sebagai Variabel Mediasi

Nabila Fitria¹, Budiandru²

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka, Jakarta Timur, Indonesia, nabilaftt@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka, Jakarta Timur, Indonesia, budiandru@uhamka.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p355-360>

Article history

Received

3 July 2023

Revised

7 August 2023

Accepted

16 August 2023

How to cite

Fitria, N., & Budiandru. (2023). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Produktif Anak Dengan Religius Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 355-360.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p355-360>

Kata Kunci: Pendidikan ekonomi keluarga, perilaku produktif, religius

Keywords: Family economic education, productive behavior, religious

Corresponding author

Nabila Fitria

nabilaftt@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku produktif anak dengan religius sebagai variabel mediating pada anak remaja di Kelurahan Lubang Buaya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dimana subjek penelitian adalah anak remaja Kelurahan Lubang Buaya berjumlah ± 120 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada anak remaja di Kelurahan Lubang Buaya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi mediasi. Hasil penelitian yang diperoleh antara lain. *Pertama*, pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku produktif anak di Kelurahan Lubang Buaya. *Kedua*, religius berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku produktif anak di Kelurahan Lubang Buaya. *Ketiga*, religius memperkuat hubungan antara pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku produktif anak di Kelurahan Lubang Buaya.

Abstract

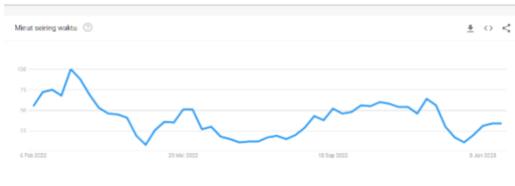
The research aim to examining the effect of family economic education on the productive behavior of children with religion as a mediating variable in adolescents in Lubang Buaya Village. This research is an associative quantitative research in which the research subjects were teenagers from Lubang Buaya Village, totaling ± 120 respondents. Sampling was carried out using non-probability sampling with purposive sampling technique. The data collection method used a questionnaire which was distributed to teenagers in the Lubang Buaya Village. Data analysis technique using mediation regression analysis. The research results obtained include. First, family economic education has a positive and significant effect on the productive behavior of children in Lubang Buaya Village. Second, religion has a positive and significant effect on the productive behavior of children in Lubang Buaya Village. Third, religion strengthens the relationship between family economic education and children's productive behavior in Lubang Buaya Village.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Perubahan zaman menuju era modern saat ini sangat berdampak pada perubahan gaya hidup khususnya dikalangan remaja, dimana remaja dikenal sebagai individu yang kurang perhitungan dalam melakukan konsumsi, sehingga banyak dari mereka yang memiliki gaya hidup konsumtif (Novitasari & Septiana, 2021; Risnawati et al., 2018). Gaya hidup konsumtif merupakan pola tingkah laku yang dilakukan karena adanya minat, opini, serta aktivitas di masyarakat yang suka menghambur-hamburkan uang karena cenderung membeli sesuatu yang mewah demi pengakuan status sosial (Septiansari & Handayani, 2021)



Gambar 1. Tingkat Perilaku Konsumtif 1 Tahun Terakhir

<https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&q=konsumtif>

Pada grafik diatas membuktikan bahwa fenomena terkait perilaku konsumtif satu tahun belakangan ini menjadi suatu topik yang sering digunakan dalam pencarian atau dapat diartikan bahwa perilaku konsumtif masyarakat mengalami peningkatan pada tahun 2022. Maka perilaku produktif harus dibangun dalam diri seseorang guna mencegah gaya hidup konsumtif karena aktivitas konsumsi yang semakin beragam.

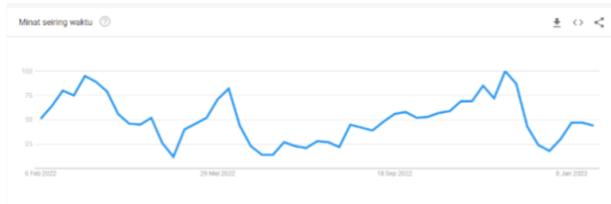
Perilaku produktif adalah perilaku atau cara pandang seseorang dalam memanfaatkan kemampuan yang ada pada dirinya dan selalu menciptakan hasil karya yang dapat meningkatkan kualitas dirinya (Farid et al., 2014). Dengan demikian perilaku produktif dapat dikatakan sebagai perilaku yang berperan positif terhadap suatu tujuan dalam hidup (Kaswan, 2021 ; Saptono et al., 2020) .

Perilaku produktif anak dapat ditanamkan sejak dini yang dimulai dari lingkungan sekitar, keluarga, dan masyarakat melalui pembiasaan atau pendidikan ekonomi yang diberikan oleh orangtua khususnya untuk memberi pemahaman terhadap perilaku ekonomi yang baik (Fajriyah & Listiadi, 2021).

Administrasi pendidikan adalah aktivitas atau upaya untuk segala proses pengarahan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis (Astuti et al., 2022)

Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari lingkungan keluarga. Pendidikan pertama kali didapatkan melalui keluarga. Setiap keluarga mempunyai cara mendidik yang berbeda dengan keluarga lainnya. Hal itu dapat dilihat dari cara mereka saling

berinteraksi antara anggota keluarga. Pendidikan informal akan membentuk sebuah pola pikir bagi individu yang kemudian menjadi karakter individu tersebut (Fadhel, 2020).



Gambar 2. Pendidikan Keluarga

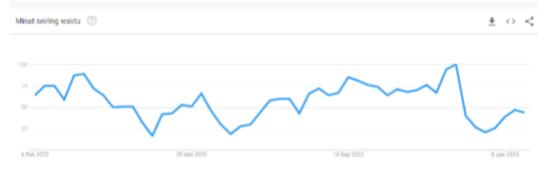
<https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&q=pendidikan%20keluarga>

Melalui grafik diatas dapat kita pahami dan ketahui bahwa pendidikan keluarga sangat penting dan dibutuhkan pada setiap orang, dimana dalam gambar tersebut satu tahun terakhir pendidikan keluarga mengalami peningkatan pada pencarian asumsi masyarakat diakhir tahun 2022. Maka Pendidikan keluarga dalam ranah ekonomi atau Pendidikan ekonomi keluarga perlu dipelajari dan diketahui oleh setiap keluarga.

Pemberian pendidikan ekonomi tersebut dapat dilihat melalui kegiatan sehari-hari. Anak-anak cenderung meniru dan memiliki perilaku seperti perilaku yang ditunjukkan dan ditanamkan oleh orang tua, seperti membeli atau mengkonsumsi barang sesuai dengan kebutuhan, serta membantu pekerjaan orang tua. Perilaku ekonomi yang dimiliki anak tersebut terbentuk karena adanya pendidikan yang diajarkan dan ditanamkan oleh orang tua (Farisyah Prima & Rizky Andisa, 2021).

Pendidikan ekonomi dalam ranah keluarga adalah tuntunan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama kepada anak sebagai bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan mengenai bersikap efisiensi dalam mengeksploitasi sumber daya (*resource*) menjadi output untuk kebutuhan (novitasari & septiana 2021).

Manusia seringkali bersaing dalam urusan ekonomi sebagai penunjang kesuksesan hidup sehingga membuat mereka lupa akan kewajibannya kepada Allah (Andriyani, 2019). Pentingnya nilai religius dalam pendidikan ekonomi yang diajarkan oleh keluarga berguna untuk pembentukan perilaku ekonomi yang baik (Moh Ahsanulhaq, 2019). Berikut data yang didapat dalam satu tahun terakhir mengenai fenomena religius :



Gambar 3. Data Pencarian Religius

<https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&q=religius>

Pada grafik gambar diatas membuktikan bahwa religius menjadi suatu hal yang sering digunakan dalam kehidupan akhir-akhir ini, maka pentingnya nilai religius dalam keluarga harus diajarkan oleh orang tua kepada anaknya.

Religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama islam yang berlandaskan al-qur'an dan hadits (Moh Ahsanulhaq, 2019). Kecerdasan spiritual atau religius adalah sikap seseorang yang dapat memaknai nilai-nilai kehidupan, moral, dan perbuatan sehingga menjadi pribadi yang positif, penuh kedamaian dan bijaksana terhadap orang lain untuk dapat menjalani hidupnya secara positif (Mispiyanti & Wicaksono, 2021).

Seseorang yang religius adalah orang yang memiliki konsep keagamaan pada dirinya yang dapat menempatkan manusia sebagai manusia serta keyakinan melakukan suatu hal untuk memperoleh tujuan yang sesuai dengan kemaslahatan umat manusia (Yusuf, 2020). Dengan begitu karakter religius memiliki peran penting dalam menyeimbangi setiap karakter baik dalam diri seseorang (Andrianie et al., 2021)

Pada dasarnya hakikat religius adalah suatu potensi manusia yang harus dikembangkan, seperti memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar (Fahrudin, 2022). Dalam alquran terdapat perintah untuk berbuat kebajikan pada Surat An-Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

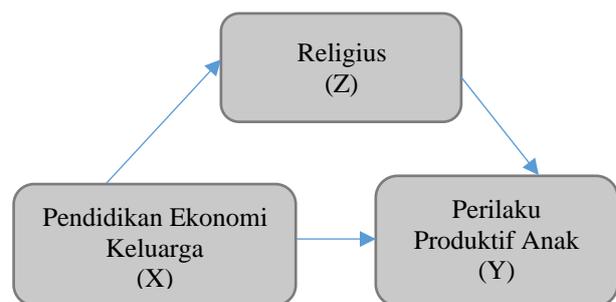
Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Dari hasil observasi awal yang peneliti dapatkan melalui pengamatan terhadap fenomena yang ada, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan religius terhadap perilaku produktif anak. *Novelty* atau kebaruan dari penelitian ini ialah adanya religius sebagai variable mediasi.

Maka penelitian ini memiliki pertanyaan penting yaitu “apakah pendidikan ekonomi keluarga dengan penambahan nilai religius dapat berpengaruh pada perilaku produktif anak?”. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya religius dalam pendidikan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi perilaku produktif anak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif yakni mencari tahu hubungan antara variabel independen melalui variable mediating berpengaruh terhadap variabel dependen. Objek penelitian ialah keluarga yang ada di Kelurahan Lubang Buaya, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan subjek anak remaja Kelurahan Lubang Buaya ± 120 . Instrumen penelitian menggunakan angket yang dibuat oleh peneliti dengan penyebaran kuisioner yang dilakukan secara virtual menggunakan *google form* dalam bentuk skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu path analysis dengan uji regresi mediasi.



Gambar 4. Kerangka Berpikir Desain Penelitian

Regresi variabel mediasi atau intervening merupakan variabel penyela atau sebagai perantara hubungan yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Munawaroh et al., 2015). Suatu teknik penelitian regresi linear yang memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan variabel mediasi, beberapa literatur melambangkan variabel mediasi sebagai variabel (Z).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data pada sampel observasi bersifat normal atau abnormal. Uji normalitas data menggunakan grafik Q-Q Plot Standarized Residuals dan Shapiro-Wilk Test. Asumsi data observasi berdistribusi normal apabila dalam grafik Q-Q Plot Standarized residuals data observasi (dot) tersebar merata mengikuti dan mendekati garis regresi, sedangkan pada Shapiro-Wilk Test bernilai >0.5 .

Tabel 1. Descriptive Statistics

| | Pendidikan Ekonomi Keluarga | Perilaku Produktif Anak | Religius |
|---------|-----------------------------|-------------------------|----------|
| Valid | 123 | 123 | 123 |
| Missing | 2 | 2 | 2 |
| Median | 80.000 | 84.000 | 77.000 |

Tabel 1. Descriptive Statistics

| | Pendidikan Ekonomi Keluarga | Perilaku Produktif Anak | Religius |
|----------------------------|--|--|-----------------|
| Mean | 80.618 | 85.780 | 77.252 |
| Std. Deviation | 11.167 | 8.207 | 8.695 |
| Variance | 124.697 | 67.353 | 75.600 |
| Shapiro-Wilk | 0.975 | 0.948 | 0.960 |
| P-value of Shapiro-Wilk | 0.024 | < .001 | 0.001 |
| Minimum | 56.000 | 67.000 | 55.000 |
| Maximum | 100.000 | 100.000 | 90.000 |

Sumber : Dokumen Primer Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada grafik Q-Q plot Standarized Residuals, data observasi tersebar merata, mengikuti dan mendekati garis regresi. Kemudian, berdasarkan hasil analisis tabel descriptive statistic, nilai Shapiro-Wilk sebesar 0.975 (Pendidikan Ekonomi Keluarga (X)), 0.948 (Perilaku Produktif Anak (Y)), dan 0.960 (Religius (Z)). Kedua parameter (Q-Q Plot Standarized Residuals dan Shapiro Wilk Test) telah memenuhi asumsi normalitas data, sehingga data penelitian dapat dilanjutkan untuk analisis regresi linear mediasi.

Uji Regresi Mediasi

Uji regresi linear mediasi merupakan teknik analisis statistika untuk mengetahui bagaimana variasi variabel bebas (X) dan mediasi (Z) dapat menjelaskan variasi variabel terikat (Y) dalam objek penelitian. Interpretasi uji regresi linear mediasi terdiri atas Direct Effect (pengaruh langsung variasi variabel bebas terhadap variabel terikat), Indirect Effect (pengaruh tidak langsung variasi variabel bebas terhadap variabel bebas melalui variabel mediasi), Total Effect (pengaruh simultan variasi variabel bebas dan mediasi terhadap variabel terikat), dan Path Plot (visualisasi pengaruh antar variabel). Hasil uji regresi linear mediasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Direct effects

| | Estimate | Std. Error | z-value | p | 95% Confidence Interval | |
|--|-----------------|-------------------|----------------|----------|--|--------------|
| | | | | | Lower | Upper |
| Pendidikan Ekonomi Keluarga → Perilaku Produktif Anak | 0.156 | 0.063 | 2.461 | 0.014 | 0.032 | 0.281 |

Note. Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

Direct Effect merupakan tahap analisis dalam regresi linear mediasi yang menginterpretasikan bagaimana pengaruh langsung variasi variabel bebas terhadap variabel

terikat. Berdasarkan hasil analisis pada tabel Direct Effect, nilai p-value sebesar < 0.001, dan nilai estimate sebesar 0.156. Artinya variabel pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh langsung terhadap variabel perilaku produktif anak. Pengaruhnya sebesar 0.156.

Tabel 3. Indirect effects

| | Estimate | Std. Error | z-value | p | 95% Confidence Interval | |
|--|-----------------|-------------------|----------------|----------|--|--------------|
| | | | | | Lower | Upper |
| Pendidikan Ekonomi Keluarga → Perilaku Produktif Anak Religius | 0.313 | 0.053 | 5.872 | < .001 | 0.208 | 0.417 |

Note. Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

Indirect Effect merupakan tahap analisis dalam regresi linear mediasi yang menginterpretasikan bagaimana pengaruh tidak langsung variasi variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi. Berdasarkan hasil analisis pada tabel Indirect Effect, nilai pvalue sebesar < 0.001, dan nilai estimate sebesar 0.313. Artinya variabel pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap variabel perilaku produktif anak melalui variabel religius. Pengaruhnya sebesar 0.313.

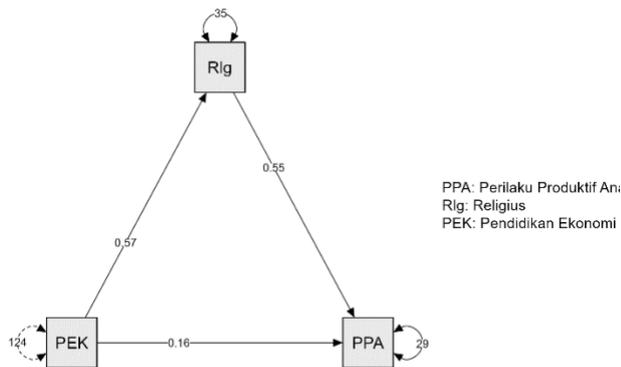
Tabel 4. Total effects

| | Estimate | Std. Error | z-value | p | 95% Confidence Interval | |
|--|-----------------|-------------------|----------------|----------|--|--------------|
| | | | | | Lower | Upper |
| Pendidikan Ekonomi Keluarga → Perilaku Produktif Anak | 0.469 | 0.051 | 9.194 | < .001 | 0.369 | 0.569 |

Note. Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

Total Effect merupakan tahap analisis dalam regresi linear mediasi yang menginterpretasikan bagaimana pengaruh simultan variasi variabel bebas dan variabel mediasi terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis pada tabel Total Effect, nilai p-value sebesar < 0.001, dan nilai estimate sebesar 0.469. Artinya variabel pendidikan ekonomi keluarga dan variabel religius berpengaruh secara simultan terhadap variabel perilaku produktif anak. Pengaruhnya sebesar 0.469.

Path Plot



Gambar 5. Path Plot JASP

Berdasarkan hasil analisis pada Path Plot, dapat divisualisasikan reaksi antar variabel bebas, variabel mediasi, dan variabel terikat. Beberapa hal yang dapat dirangkum sebagai berikut :

- 1) Kekuatan pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap religius sebesar 0.57.
- 2) Kekuatan pengaruh religius terhadap perilaku produktif anak sebesar 0.55.
- 3) Kekuatan pengaruh pendidikan ekonomi terhadap perilaku produktif anak sebesar 0.16.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji regresi mediasi pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh langsung terhadap variabel perilaku produktif anak. Dengan hasil penelitian dapat dinyatakan jika tingginya tingkat pendidikan ekonomi keluarga akan diikuti oleh tingkat perilaku produktif pada anak yakni terkait pengelolaan uang saku yang diajarkan orang tua kepada anak seperti mengajarkan sikap menabung dan juga pengembangan semangat wirausaha sehingga anak dapat berperilaku produktif (Sinambela et al., 2021).

Perilaku produktif merupakan semua aktivitas manusia yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dalam kehidupannya, seperti berwirausaha agar dapat menghasilkan uang atau sesuatu yang berguna untuk meningkatkan kemandirian diri seseorang (Haryono et al., 2021), contohnya dengan menjalankan kegiatan yang dapat menambah keuntungan dari sumber daya yang ada sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta menghasilkan keuntungan (Budiandru, Robiatul, Erika, Aulia, Reza, Elviyani, 2023).

Pendidikan ekonomi keluarga yang baik akan berpengaruh terhadap perilaku ekonomi anak, dengan demikian hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan (Farisy Prima & Rizky Andisa, 2021) dimana aspek pendidikan ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang paling besar dalam pendewasaan anak menuju pribadi

yang mandiri yang dapat membentuk anak menjadi pribadi produktif.

Pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap variabel perilaku produktif anak melalui variabel religius, dapat diartikan bahwa keberadaan religius dalam didikan keluarga dapat berperan sebagai wadah untuk menumbuhkan perilaku baik sesuai dengan ajaran agama seperti perilaku produktif, tidak menghambur-hamburkan uang atau bergaya hidup konsumtif. Dalam penelitian ini dilakukan pembiasaan untuk selektif dalam pembelian barang dan jasa yang diberikan orang tua kepada anak selaras dengan penelitian (Risnawati et al., 2018).

Pendidikan ekonomi keluarga dan religius berpengaruh secara simultan terhadap variabel perilaku produktif anak. Dimana dapat diartikan bahwa peran religius sebagai variabel mediating dapat memperkuat hubungan antara pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku produktif anak. Dengan adanya religius, pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku produktif anak berpengaruh lebih besar di Kelurahan Lubang Buaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji mediasi dapat dibuat kesimpulan yaitu : (1) Pendidikan ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku produktif anak di kelurahan Lubang Buaya, hasil tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan yang diberikan oleh keluarga khususnya orang tua kepada anak dalam ranah ekonomi dapat membentuk perilaku produktif pada anak sehingga anak terhindar dari gaya hidup konsumtif. (2) Religius memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku produktif anak di kelurahan Lubang Buaya, hasil tersebut dapat diartikan bahwa keberadaan religius dalam didikan keluarga dapat berperan sebagai wadah untuk menumbuhkan perilaku baik sesuai dengan ajaran agama seperti perilaku produktif. (3) Religius memperkuat hubungan antara pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku produktif anak di Kelurahan Lubang Buaya, variabel religius menunjukkan perannya dalam memediasi variabel independen dalam penelitian ini dengan meningkatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil tersebut artinya peran religius sebagai variabel mediating dapat memperkuat hubungan antara pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku produktif anak. Dengan adanya religius, pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku produktif anak berpengaruh lebih besar di Kelurahan Lubang Buaya.

Keterbatasan penelitian ini, antara lain : pertama, sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada anak remaja yang tinggal di Kelurahan Lubang Buaya sehingga belum menjangkau seluruh kelompok usia lainnya seperti dewasa, orang tua dan lainnya. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui

kuisisioner tertutup sehingga peneliti tidak dapat mempelajari lebih dalam terkait dampak pendidikan ekonomi keluarga yang dimediasi oleh religius terhadap pembentukan sikap ekonomi yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Karang Taruna Kelurahan Lubang Buaya atas bantuannya dalam memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada anak remaja yang ada di Kelurahan Lubang Buaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianie, S., Arofah, L., & A, R. D. (2021). *Karakter Religius* (1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
- Andriyani, J. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527>
- Astuti, S., S, O. F., & Handayani, T. (2022). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.pdf*. CV Feniks Muda Sejahtera.
- Budiandru, Robiatul, Erika, Aulia, Reza, Elviyani. (2023). PELUANG BAGI MAHASISWA DALAM MEMANFAATKAN BISNIS ONLINE BERBASIS DIGITAL. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 88–100.
- Fadhel, A. (2020). *Pola Pendidikan Ekonomi Informal Masyarakat Pesisir Di Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros*. http://eprints.unm.ac.id/18645/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/18645/1/ARTIKEL_Achmad
Fadhel_1694041040 (1).pdf
- Fahrudin, D. M. M. (2022). *Pola Pendidikan Karakter Religius.pdf*. CV. Pustaka Peradaban9786239936297.
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9176>
- Farid, P., Indrawan, N., & Jamil, A. (2014). *Solusi Esensial Meraih Sukses dan Hidup Mulia.pdf*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Farisy Prima, A., & Rizky Andisa, W. (2021). Pentingnya pendidikan ekonomi keluarga dalam membentuk perilaku ekonomi anak. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(2), 105–110. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p105-110>
- Haryono, B., Ridlo, M. R., Dagfa, B., & Mahadika, I. (2021). *E-DIMAS*. 12(2), 345–352.
- Kaswan. (2021). *Kompetensi Interpersonal dalam Organisasi*. CV Andi OFFSET. <https://books.google.co.id/books?id=0FpmEAAAQBAJ>
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. (2021). Influence of Competence, Independence, Spiritual Quotient, Emotional Quotient, and Audit Tenure on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 137–148. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.2.137-148>
- Moh Ahsanulhaq. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 21–33.
- Munawaroh, Yuniarti, D., & Nor Hayati, M. (2015). Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan Metode Kausal Step (Studi Kasus: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011-2013). *Jurnal EKSPONENSIAL*, 6(2), 193–199.
- Novitasari, A. T., & Septiana, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15119>
- Risnawati, Mintarti, W., & Ardoyo. (2018). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(4), 430–436.
- Saptono, A., Sutanto, A., & Hidayat, A. C. (2020). PENGARUH PRILAKU PRODUKTIF DAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada TV MU). *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.862>
- Septiansari, D., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Teknologi*, 5(1), 53–65. <http://journal.lembagakita.org>
- Sinambela, E. A., Darmawan, D., Halizah, S., Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha *Jurnal Manajemen, H., Kewirausahaan, dan, Mardikaningsih, R., Anastasya Sinambela, E., Darmawan, D., & Nur Halizah, S. (2021). eISSN 2807-7237 HUBUNGAN PERILAKU PRODUKTIF DAN MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA*. 1(2), 121–130.
- Yusuf, A. (2020). *Model Pendidikan Karakter Humanis Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan* (Nuraini (ed.); 1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.